



ABSTRAK

Daerah aliran sungai Desel merupakan sub daerah aliran sungai Merawu yang terletak di daerah Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah dengan luas daerah pengaliran \pm 17,75 ha, penggunaan lahannya berupa tegalan dan jenis tanahnya kompleks Regosol dan Litosol. Daerah penelitian menurut Koppen memiliki iklim Af. Rata-rata ketinggian daerah penelitian \pm 780 m di atas permukaan laut dengan kemiringan lereng rata-rata 16° .

Penelitian ini bertujuan mengukur besar erosi permukaan dengan menggunakan pendekatan plot erosi berdasarkan perbedaan vegetasi penutup yang dominan.

Plot erosi ini merupakan suatu sistem dengan variabel inputnya hanya terdiri dari air hujan dan material dari splash erosi dan variabel outputnya adalah air dari runoff, material tanah yang terangkut runoff dan material dari splash erosi.

Untuk mencari korelasi antara variabel yang saling mempengaruhi dipakai metode analisa statistik dengan koefisien korelasi menurut SPEARMANN. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa erosi permukaan yang terjadi pada plot tegalan yang belum ditanami lebih besar dari plot pada tegalan dengan tanaman jagung dan ketela. Sedangkan untuk plot dengan vegetasi rumput erosi permukaan hampir tidak pernah terjadi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan sebanyak 21 kejadian hujan pada bulan September-Oktober 1978.